

RINGKASAN

Kelompok Perhutanan Sosial merupakan kelembagaan yang didirikan untuk pembangunan masyarakat pemilik Hutan Sosial. Sehingga pendamping berupaya membangun kelompok Perhutanan Sosial sebagai pendukung pembangunan kesejahteraan masyarakat pemilik hutan sosial. Sebagai salah satu subjek dalam sistem pembangunan Perhutanan Sosial, peran kelompok sangat menentukan keberhasilan pembangunan masyarakat pemilik hutan sosial. Perhutanan Sosial harus berkelompok, mengingat usaha Perhutanan Sosial pada umumnya dihadapkan pada banyaknya intervensi dari lingkungannya.

Penulis studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui dinamika Kelompok KUPS Mekar Disela Duri memproduksi bubuk kopi di Desa Birun Kecamatan Pangkalan Jambu. Dinamika kelompok, secara umum tidak dapat dipisahkan dari tingkat kepuasan yang dimiliki para anggota kelompok tersebut dalam pengejaran tujuan, sesuai dengan peraturan Direktur Jenderal Perhutanan Sosial bahwa klasifikasi tingkatan kemajuan KUPS diukur dengan 4 kategori yaitu :

Kategori KUPS

1. Biru : KUPS sudah ditetapkan dan potensi usaha sudah teridentifikasi
2. Perak : KUPS sudah melewati Tahap 1 juga memiliki RPHD/RKU/RPH/RKT dan unit usaha
3. Emas : KUPS sudah melewati Tahap 2 juga sudah melakukan pengolahan/ sarana wisata, sudah memiliki akses modal (mandiri/ bantuan/ pinjaman) dan sudah mempunyai pasar/ wisatawan (lokal)
4. Platinum : KUPS sudah melewati tahap 3 juga sudah mempunyai pasar/wisatawan (regional)